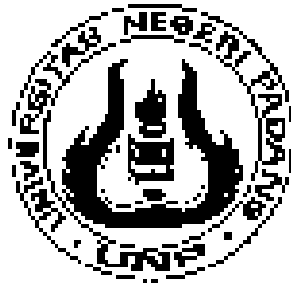


**PENINGKATAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK DALAM
PEMBELAJARAN TEMATIK TERPADU MENGGUNAKAN
MODEL KOOPERATIF TIPE *GROUP INVESTIGATION*
DI KELAS IV SDN 01 SARILAMAK
LIMA PULUH KOTA**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi
Pendidikan Guru Sekolah Dasar*



**Disusun Oleh :
MUTIARA AYU LESTARI
NIM. 18129286**

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

2022

PERSetujuan SKRIPSI

PENINGKATAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK DALAM
PEMBELAJARAN TEMATIK TERPADU MENGGUNAKAN
MODEL KOOPERATIF TIPE *GROUP INVESTIGATION*
DI KELAS IV SDN 01 SARILAMAK
LIMA PULUH KOTA


Nama : Mutiara Ayu Lestari
NIM/BP : 18129286/2018
Departemen : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan

Mengetahui
Kepala Departemen PGSD FIP UNP


Mrs. Yanti Rini, NCPd
NIP. 19601202 198303 2 001

Padang, Agustus 2022

Disetujui oleh
Pembimbing


Muzandir, S.Si, M.Hum
NIP. 19660815 198303 1 001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan Lulus Setelah Diperlihatkan di Depan Tim Penguji Skripsi
Departemen Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang

Judul : Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Dalam Pembelajaran
Tematik Terpadu Menggunakan Model Kooperatif Tipe *Group
Investigation* Di Kelas IV SDN 01 Sarilamak Lima Puluh Kota
Nama : Mutiara Ayu Lestari
NIM/BP : 18129286/18
Departemen : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan

Padang, Agustus 2022

Tim Penguji	Nama
1. Ketua	: Mansuridin, S.Sr, M.Hum
2. Anggota	: Drs. Zairdi, M.Si
3. Anggota	: Dr. Nur Azmi Alwi, M.Pd

Tanda Tangan

1. 

2. 

3. 

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Mutiara Ayu Lestari
NIM/BP : 18129286/18
Departemen : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Ilmu Pendidikan
Judul : Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Dalam Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model Kooperatif Tipe *Group Investigation* Di Kelas IV SDN 01 Sarilamak Lima Puluh Kota

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini merupakan karya saya sendiri dan benar keasliannya. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat orang lain yang ditulis atau diterbitkan dalam skripsi ini kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti penulisan karya ilmiah yang lazim.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Padang, Agustus 2022

Yang Menyatakan



Mutiara Ayu Lestari

NIM. 18129286

ABSTRAK

Mutiara Ayu Lestari, 2022 : Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Dalam Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model Kooperatif Tipe *Group Investigation* Di Kelas IV SDN 01 Sarilamak Lima Puluh Kota

Penelitian ini dilatar belakangi oleh hasil belajar peserta didik yang masih rendah, hal ini terlihat pada guru kurang memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk berpartisipasi aktif dalam menemukan permasalahan-permasalahan yang sedang dipelajari yang mengakibatkan peserta didik masih kurang berinisiatif kreatif dan aktif dalam proses pembelajaran, pembelajaran masih berpusat kepada guru serta guru belum mengorganisasikan peserta didik secara heterogen, mengakibatkan peserta didik malu mengeluarkan pendapat yang seharusnya bisa dikembangkan dan peserta didik lebih mengutamakan diri sendiri dari pada bekerja sama dengan temannya, sehingga hasil belajar peserta didik rendah. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Dalam Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model Kooperatif Tipe *Group Investigation*.

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas dengan menggunakan pendekatan kualitatif dan pendekatan kuantitatif yang dilaksanakan dalam 4 tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Dilaksanakan dalam dua siklus, dimana siklus I terdiri dari 2x pertemuan dan siklus II terdiri dari 1x pertemuan. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini berupa observasi, tes dan non tes. Data dari penelitian diperoleh dari penelitian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, Proses Pelaksanaan, dan Hasil belajar. Subjek penelitian ini adalah guru dan peserta didik berjumlah 16 orang yang terdiri dari 7 orang laki-laki dan 9 orang perempuan.

Hasil penelitian siklus I: a) RPP rata-rata 81,81% dengan kualifikasi baik (B) dan siklus II 93,18% dengan kualifikasi sangat baik (SB), b) Pelaksanaan aktivitas guru siklus I rata-rata 81,25% dengan kualifikasi baik (B) dan siklus II 93,75% dengan kualifikasi (SB), sedangkan pelaksanaan aktivitas peserta didik siklus I rata-rata 81,25% dengan kualifikasi baik (B), dan siklus II 93,75% dengan kualifikasi sangat baik (SB), c) Penilaian terhadap hasil belajar peserta didik pada siklus I diperoleh rata-rata 75,65 dengan kualifikasi cukup (C) dan siklus II rata-rata 90,2 dengan kualifikasi sangat baik (SB). Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa model *group investigation* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran tematik terpadu di Sekolah Dasar.

Kata Kunci : Tematik terpadu, *Group investigation*, Hasil belajar

KATA PENGANTAR



Puji syukur Alhamdulillah peneliti ucapkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyusun skripsi yang berjudul **“Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Dalam Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model Kooperatif Tipe *Group Investigation* Di Kelas IV SDN 01 Sarilamak Lima Puluh Kota”**. Skripsi ini diajukan sebagai salah satu persyaratan memperoleh gelar sarjana pendidikan pada program S1 jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP) Universitas Negeri Padang (UNP).

Skripsi ini dapat peneliti selesaikan dengan baik tentunya tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, baik itu bantuan secara moril maupun secara materil. Untuk itu, pada kesempatan ini peneliti mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak berikut:

1. Ibu Dra.Yetti Ariani, M.Pd selaku Kepala Departemen PGSD FIP UNP dan Ibu Mai Sri Lena, M.Pd selaku Sekretaris Departemen PGSD FIP UNP yang telah memberikan izin penelitian, bimbingan, dan arahan demi penyelesaian skripsi ini.
2. Bapak Drs.Zuardi, M.Si selaku ketua UPP IV Bukittinggi beserta Bapak dan Ibu staf pengajar yang telah memberikan sumbangan fikiran, dukungan, fasilitas dan pelayanan akademik yang baik selama perkuliahan demi terwujudnya skripsi ini.

3. Bapak Mansurdin, S.Sn,M.Hum selaku pembimbing yang dengan sabar, tulus, dan ikhlas telah meluangkan waktu, tenaga, pikiran dalam memberikan bimbingan, motivasi, arahan, dan saran yang sangat berharga kepada peneliti baik sejak pembuatan proposal sampai menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak Drs. Zuardi,M.Si selaku penguji I dan Ibu Dr. Nur Azmi Alwi, M.Pd selaku penguji II yang telah banyak memberi masukan, kritikan dan petunjuk demi penyempurnaan skripsi ini.
5. Seluruh Bapak dan Ibu dosen program SI PGSD FIP UNP yang telah mendidik dan memberikan motivasi dalam peneliti menimba ilmu.
6. Ibu Fitria, S.Pd selaku kepala sekolah SDN 01 Sarilamak Lima Puluh Kota yang telah memberikan izin penelitian kepada peneliti dan Bapak Syafidal, S.Pd selaku guru kelas IV SDN 01 Sarilamak Lima Puluh Kota yang telah memberikan waktu dan membantu peneliti pada proses penelitian berlangsung dan semua peserta didik kelas IV SDN 01 Sarilamak Lima Puluh Kota.
7. Teristimewah ucapan terima kasih untuk orang tua tercinta Ayahanda Harun Alrasyid dan Ibunda Efial Afrida yang selalu memberikan dukungan dengan penuh kasih sayang serta dengan sabar dan tak kenal lelah untuk memberikan do'a yang tiada henti-hentinya yang beliau panjatkan kepada Allah SWT demi kesuksesan anak-anaknya dan semua keluarga yang telah mendoakan dan memberikan dukungan baik moril maupun materil sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.

8. Semua sahabat dan teman-teman yang telah membantu dan mendukung dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Semua pihak yang telah membantu dalam proses penulisan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan namanya satu persatu.

Semoga bantuan, bimbingan, dan petunjuk Bapak, Ibu dan rekan-rekan menjadi amal shaleh dan mendapat balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT. Aamiin ya Rabbal,,Alamin.

Peneliti telah berusaha sebaik mungkin dalam menulis dan menyusun skripsi ini, namun peneliti menyadari skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Untuk itu kritik dan saran yang membangun sangat peneliti harapkan dari berbagai pihak. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua, terutama bagi peneliti sendiri. Aamiin.

Sarilamak, Juli 2022

Peneliti



MUTIARA AYU LESTARI
Nim.1812928

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR BAGAN.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	11
C. Tujuan Penelitian.....	11
D. Manfaat Penelitian	12
BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA TEORI.....	14
A. Kajian Teori	14
1. Hasil Belajar	14
a. Pengertian Hasil Belajar	14
b. Jenis-Jenis Hasil Belajar	15
c. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar	16
d. Cara Menentukan Hasil Belajar dalam Kurikulum 2013	17
2. Hakikat Pembelajaran Tematik Terpadu	19
a. Pengertian Pembelajaran Tematik Terpadu	19
b. Karakteristik Pembelajaran Tematik Terpadu	21
c. Tujuan Pembelajaran Tematik Terpadu	23
d. Tahapan Pembelajaran Tematik Terpadu	24
e. Kelebihan Pembelajaran Tematik Terpadu	25

3. Hakikat Model Kooperatif Tipe <i>Group Investigation</i>	27
a. Pengertian Model Kooperatif Tipe <i>Group Investigation</i>	27
b. Tujuan Model Kooperatif Tipe <i>Group Investigation</i>	28
c. Karakteristik Model Kooperatif Tipe <i>Group Investigation</i> ..	29
d. Kelebihan Model Kooperatif Tipe <i>Group Investigation</i>	30
e. Langkah-Langkah Model Kooperatif Tipe <i>Group Investigation</i>	32
f. Penggunaan Langkah-Langkah Model Kooperatif Tipe <i>Group Investigation</i>	33
4. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	35
a. Pengertian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	35
b. Tujuan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	37
c. Komponen-Komponen Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	38
B. Kerangka Teori.....	39
BAB III METODE PENELITIAN	43
A. <i>Setting</i> Penelitian	43
1. Tempat Penelitian	43
2. Subjek Penelitian	44
3. Waktu/Lama Penelitian	44
B. Rancangan Penelitian	44
1. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	44
a. Pendekatan Penelitian	44
b. Jenis Penelitian	46
2. Alur Penelitian.....	47
3. Prosedur Penelitian	50

a. Perencanaan	50
b. Pelaksanaan	51
c. Pengamatan	52
d. Refleksi	53
C. Data dan Sumber Data Penelitian	54
1. Data Penelitian	54
2. Sumber Data Penelitian	54
D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian	55
1. Teknik Pengumpulan Data	55
a. Observasi	55
b. Jurnal	56
c. Tes	56
d. Non Tes	57
2. Instrumen Penelitian.....	57
a. Instrumen Penilaian RPP	57
b. Lembar Pengamatan	58
c. Lembar Tes Berbentuk Soal	58
d. Jurnal Sikap dan Rubrik Penilaian Keterampilan	59
E. Analisis Data	59
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	63
A. Hasil Penelitian	63
1. Siklus I Pertemuan I	64
a. Perencanaan	64
b. Pelaksanaan	70
c. Pengamatan	79

d. Refleksi	96
2. Siklus I Pertemuan II	105
a. Perencanaan	105
b. Pelaksanaan	110
c. Pengamatan	119
d. Refleksi	135
3. Siklus II	142
a. Perencanaan	143
b. Pelaksanaan	148
c. Pengamatan	155
d. Refleksi	171
B. Pembahasan	176
1. Pembahasan Siklus I	176
a. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model Kooperatif Tipe <i>Group Investigation</i> ..	176
b. Pelaksanaan Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model <i>Group Investigation</i>	181
c. Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model <i>Group Investigation</i>	184
2. Pembahasan Siklus II	186
a. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model Kooperatif Tipe <i>Group Investigation</i> ..	186
b. Pelaksanaan Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model <i>Group Investigation</i>	188
c. Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model <i>Group Investigation</i>	189
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	192

A. Kesimpulan	192
B. Saran	194
DAFTAR RUJUKAN	196

DAFTAR TABEL

Table 1.1 Penilaian Tengah Semester 1 Kelas IV SDN 01 Sarilamak Lima Puluh Kota	6
Table 3.1 Kriteria Taraf Keberhasilan	61
Table 3.2 Peringkat Kualifikasi Penilaian	62

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Kerangka Teori Penelitian Tindakan Kelas	42
Bagan 3.1 Alur Penelitian Tindakan Kelas	49

DAFTAR LAMPIRAN

SIKLUS I PERTEMUAN I

Lampiran 1. Pemetaan Kompetensi Dasar	199
Lampiran 2. RPP	200
Lampiran 3. Materi Pembelajaran	211
Lampiran 4. Media Pembelajaran	223
Lampiran 5. LDK	225
Lampiran 6. Kisi-Kisi Soal Evaluasi	245
Lampiran 7. Soal Evaluasi	252
Lampiran 8. Hasil Penilaian Jurnal Aspek Sikap	258
Lampiran 9. Rekapitulasi Penilaian Sikap	263
Lampiran 10. Hasil Penilaian Aspek Pengetahuan	266
Lampiran 11. Rekapitulasi Penilaian Pengetahuan	274
Lampiran 12. Hasil Penilaian Keterampilan	277
Lampiran 13. Rekapitulasi Penilaian Keterampilan	288
Lampiran 14. Rekapitulasi Penilaian Sikap, Pengetahuan dan Keterampilan	291
Lampiran 15. Hasil Pengamatan RPP	294
Lampiran 16. Hasil Pengamatan Aktivitas Guru	301
Lampiran 17. Hasil Pengamatan Aktivitas Peserta Didik	310

SIKLUS I PERTEMUAN II

Lampiran 18. Pemetaan Kompetensi Dasar	320
Lampiran 19. RPP	321
Lampiran 20. Materi Pembelajaran	332
Lampiran 21. Media Pembelajaran	336
Lampiran 22. LDK	343
Lampiran 23. Kisi-Kisi Soal Evaluasi	357
Lampiran 24. Soal Evaluasi	364
Lampiran 25. Hasil Penilaian Jurnal Aspek Sikap	370
Lampiran 26. Rekapitulasi Hasil Penilaian Sikap	375
Lampiran 27. Hasil Penilaian Aspek Pengetahuan	378
Lampiran 28. Rekapitulasi Penilaian Pengetahuan	385
Lampiran 29. Hasil Penilaian Aspek Keterampilan	388
Lampiran 30. Rekapitulasi Penilaian Keterampilan	399
Lampiran 31. Rekapitulasi Penilaian Sikap, Pengetahuan dan Keterampilan	402
Lampiran 32. Hasil Pengamatan RPP	405
Lampiran 33. Hasil Pengamatan Aktivitas Guru	412
Lampiran 34. Hasil Pengamatan Aktivitas Peserta Didik	421

SIKLUS II

Lampiran 35. Pemetaan Kompetensi Dasar	430
Lampiran 36. RPP	431
Lampiran 37. Materi Pembelajaran	441

Lampiran 38. Media Pembelajaran	446
Lampiran 39. LDK	449
Lampiran 40. Kisi-Kisi Soal Evaluasi	463
Lampiran 41. Soal Evaluasi	471
Lampiran 42. Hasil Penilaian Jurnal Aspek Sikap	480
Lampiran 43. Rekapitulasi Hasil Penilaian Sikap	485
Lampiran 44. Hasil Penilaian Aspek Pengetahuan	488
Lampiran 45. Rekapitulasi Penilaian Pengetahuan.....	495
Lampiran 46. Hasil Penilaian Aspek Keterampilan	498
Lampiran 47. Rekapitulasi Penilaian Keterampilan	510
Lampiran 48. Rekapitulasi Penilaian Sikap, Pengetahuan dan Keterampilan	513
Lampiran 49. Hasil Pengamatan RPP	516
Lampiran 50. Hasil Pengamatan Aktivitas Guru	523
Lampiran 51. Hasil Pengamatan Aktivitas Peserta Didik	532
Lampiran 52. Rekapitulasi Hasil Pengamatan RPP Siklus I.....	542
Lampiran 53. Rekapitulasi Hasil Pengamatan Aktivitas Guru Siklus I	544
Lampiran 54. Rekapitulasi Hasil Pengamatan Aktivitas Peserta Didik Siklus I	546
Lampiran 55. Rekapitulasi Hasil Pengamatan RPP Siklus II	548
Lampiran 56. Rekapitulasi Hasil Pengamatan Aktivitas Guru Siklus II	549
Lampiran 57. Rekapitulasi Hasil Pengamatan Aktivitas Peserta Didik Siklus II	551
Lampiran 58. Rekapitulasi Hasil Pengamatan RPP, Aktivitas Guru, Aktivitas Peserta Didik dan Hasil Belajar	553
Lampiran 59. Grafik Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik	554
Lampiran 60. Surat Izin Penelitian	555
Lampiran 61. Surat Balasan Penelitian dari Sekolah	556
Lampiran 62. Dokumentasi Pelaksanaan Penelitian	557

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran merupakan suatu proses interaksi antara peserta didik dengan guru dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Interaksi antara peserta didik dan guru harus dapat menunjukkan adanya hubungan yang bersifat mendidik dan adanya perubahan tingkah laku peserta didik ke arah yang lebih baik. Dalam pendidikan diterapkan kurikulum yang mengarahkan peserta didik pada penguasaan kompetensi. Pada saat ini Indonesia sudah menerapkan kurikulum 2013 untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan sikap peserta didik.

Pembelajaran yang diterapkan dalam kurikulum 2013 adalah pembelajaran tematik terpadu. Pembelajaran tematik terpadu adalah pembelajaran yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran dengan pengalaman langsung peserta didik, sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna bagi peserta didik. Tema dalam pembelajaran tematik terpadu berfungsi sebagai sarana untuk mempermudah peserta didik agar dapat memahami berbagai konsep sekaligus dalam keterpaduan yang disediakan. Selain itu pemaduan sebuah konsep dalam sebuah tema juga diharapkan membuat peserta didik memahami secara menyeluruh dan mengalami pembelajaran yang bermakna.

Pembelajaran tematik terpadu merupakan salah satu pendekatan pembelajaran yang efektif karena mampu meningkatkan perhatian dan cara berfikir kritis peserta didik. Proses pembelajaran pada kurikulum 2013 menggunakan pendekatan pembelajaran tematik terpadu dari kelas I sampai kelas VI.

Menurut (Desyandri et al. 2019) Kurikulum 2013 menggunakan pendekatan tematik terpadu dengan memiliki buku guru dan buku siswa sebagai bahan ajar yang dijadikan salah satu faktor keberhasilan proses pembelajaran peserta didik. Pada implementasi pembelajaran tematik terpadu guru dituntut untuk lebih kreatif mengembangkan materi pembelajaran serta menciptakan pelaksanaan pembelajaran yang menyenangkan dan memberikan kesempatan pada peserta didik untuk lebih aktif dalam pelaksanaan pembelajaran.

Menurut (Arwin, Yunisrul, and Zuardi 2019) Proses pembelajaran tematik terpadu dilakukan oleh peserta didik sendiri, bukan oleh guru, guru berfungsi sebagai panduan dan fasilitator.

Pembelajaran tematik terpadu ditujukan agar peserta didik dapat aktif dan mampu mengembangkan potensinya dalam pembelajaran, karena konsep pembelajaran tematik ialah pembelajaran yang berpusat pada peserta didik (*student center*). Hal ini sesuai dengan yang dikemukakan oleh (Majid 2014) bahwa “Pembelajaran tematik terpadu ditujukan agar peserta didik dapat aktif dalam pembelajaran secara mental maupun kognitifnya berdasarkan struktur pengetahuan yang telah dimilikinya”.

Menurut pendapat Ahmadi (2014:76–86) mengatakan bahwa idealnya pembelajaran tematik terpadu pada kurikulum 2013 yaitu :

(1) Guru lebih mengembangkan cara pembelajaran yang asyik dan menyenangkan, (2) Guru harus bisa memposisikan diri sebagai pembimbing peserta didik bukan sang otoriter kelas, (3) Guru diharapkan mampu menggali dan memancing potensi peserta didik apapun minat dan bakatnya, (4) Guru harus mampu mengembangkan pembelajaran yang aktif, kreatif, inovatif dan menyenangkan sesuai dengan lingkungan kehidupan keseharian peserta didik yang akan disajikan dalam proses pembelajaran, (5) Guru harus berperan sebagai fasilitator dan motivator agar proses pembelajaran menjadi bermakna bagi peserta didik, (6) Guru profesional yang diharapkan mampu mengembangkan pembelajaran yang bermakna bagi peserta didik, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, penilaian dan tindak lanjut, (7) Guru memiliki keberanian untuk mencoba sesuatu yang baru, pembelajaran yang lebih kreatif dan menantang sehingga kebutuhan peserta didik terpenuhi dan tujuan pembelajaran tercapai.

Berdasarkan penjelasan diatas dapat dilihat bahwa penerapan pembelajaran tematik terpadu akan berjalan dengan baik jika pelaksanaannya dapat bermakna dan berkesan bagi peserta didik. Oleh karena itu agar terciptanya pembelajaran yang aktif dan kreatif, maka perlu dilakukan pengembangan model dan pendekatan pembelajaran yang inovatif sebagai upaya meningkatkan prestasi belajar peserta didik. Salah satunya menggunakan model pembelajaran yang memungkinkan peserta didik baik secara individu maupun kelompok aktif mencari dan menemukan konsep pembelajaran.

Namun pada kenyataannya dilapangan, berdasarkan observasi yang penulis lakukan di kelas IV SDN 01 Sarilamak Lima Puluh Kota pada tanggal 4, 5 dan 6 Oktober 2021 penulis menemukan beberapa

permasalahan baik dari guru ataupun peserta didik pada saat pembelajaran berlangsung.

Pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, penulis menemukan beberapa permasalahan antara lain : (1) Pada komponen indikator dan tujuan pembelajaran guru terlihat kurang mengembangkan indikator, (2) Pada komponen materi pembelajaran guru kurang mengembangkan materi yang diajarkannya sehingga materi yang di pelajari tidak terlalu mendalam, (3) Selanjutnya pada model pembelajaran guru belum menggunakan model pembelajaran yang tepat sehingga pelaksanaan pembelajaran tampak monoton.

Pada pelaksanaan pembelajaran, penulis menemukan beberapa masalah yang dialami oleh guru, antara lain : (1) Pembelajaran masih berpusat kepada guru, (2) Guru belum mengorganisasikan peserta didik secara heterogen, (3) Pada proses pembelajaran tidak terlihat karakteristik dari pembelajaran tematik yang mana salah satu karakteristiknya yaitu mengaitkan mata pelajaran yang satu dengan yang lainnya di dalam satu pembelajaran, sehingga antar mata pelajaran masih terlihat terkota-kotak, (4) Guru kurang memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk berpartisipasi aktif dalam menemukan permasalahan-permasalahan yang sedang dipelajari.

Berdasarkan permasalahan, akibatnya peserta didik mengalami hal-hal sebagai berikut : 1) Peserta didik lebih mengutamakan diri sendiri dari pada bekerja sama dengan temannya, 2) Peserta didik malu mengeluarkan

pendapat yang seharusnya bisa dikembangkan, 3) Peserta didik masih kurang berinisiatif kreatif dan aktif dalam proses pembelajaran, 4) Peserta didik mengantuk saat pembelajaran berlangsung, 5) Peserta didik kurang memperhatikan saat guru menjelaskan materi didepan kelas, akibatnya peserta didik kurang memahami apa yang diajarkan oleh guru.

Hal ini dapat dilihat dari daftar nilai ujian tengah semester 1 pembelajaran tematik terpadu kelas IV SDN 01 Sarilamak Lima Puluh Kota pada tabel 1.1 di bawah ini:

Tabel 1.1 Daftar Nilai Ujian Tengah Semester I Pembelajaran Tematik Terpadu Kelas IV SDN 01 Sarilamak Lima Puluh Kota Tahun Ajaran 2021/2022

No	NAMA	KBM	PPKN	B.I	IPA	IPS	SBdP	JML	RR
1	KKQ	76	70	80	77	70	80	377	75,4
2	APP	76	86	84	79	54	61	364	72,8
3	ASH	76	77	81	71	62	74	365	73,0
4	HKM	76	77	66	73	76	68	360	72,0
5	DSR	76	77	70	71	51	87	356	71,2
6	HB	76	77	68	71	75	80	371	74,2
7	HKH	76	79	83	73	54	80	369	73,8
8	JS	76	77	94	73	78	91	413	82,6
9	LPAS	76	99	99	86	84	96	464	92,8
10	LAG	76	74	74	81	64	84	377	75,4
11	AZU	76	85	85	70	58	80	378	75,6
12	MTF	76	72	66	57	71	80	346	69,2
13	NGH	76	97	84	84	85	96	446	89,2
14	RSP	76	94	79	75	78	98	424	84,8
15	VV	76	75	70	74	60	82	361	72,2
16	WMP	76	82	62	73	78	80	375	75,0
Jumlah								6146	1229,2
Rata-Rata									76,8

Sumber : Guru Kelas IV SDN 01 Sarilamak Lima Puluh Kota

Tabel 1 di atas menunjukkan daftar nilai ujian tengah semester 1 pembelajaran tematik terpadu kelas IV SDN 01 Sarilamak Lima Puluh Kota Tahun Ajaran 2021/2022. Berdasarkan data pada tabel 1 di atas diketahui bahwa perolehan nilai ujian tengah semester 1 peserta didik kelas IV SDN 01 Sarilamak Lima Puluh Kota belum memenuhi Ketuntasan Belajar Minimal (KBM) yang ditentukan sekolah. Dimana dari 16 peserta didik hanya 4 orang yang mencapai ketuntasan pada mata pelajaran PPKn, 7 orang yang mencapai ketuntasan pada mata pelajaran Bahasa Indonesia, 11 orang untuk mata pelajaran IPA, serta 10 orang untuk mata pelajaran IPS dan 3 orang untuk mata pelajaran SBdP. Permasalahan di atas harus segera ditindak lanjuti agar terwujudnya pembelajaran tematik terpadu yang diharapkan. Adapun salah satu tindakan yang dapat dilakukan dalam mengatasi masalah tersebut adalah dengan menggunakan model pembelajaran yang tepat dalam mengimplementasikan pembelajaran tematik terpadu sehingga dapat membantu peserta didik memahami konsep-konsep dan memudahkan guru mengajarkan konsep-konsep tersebut dan langsung mengaitkan materi konteks pelajaran dengan pengalaman nyata dalam kehidupan sehari-hari.

Peneliti tertarik untuk menciptakan model pembelajaran yang inovatif dengan menggunakan model kooperatif. Model kooperatif merupakan salah satu model pembelajaran yang dapat melatih peserta didik untuk belajar secara mandiri didalam kelompok, karena dengan model ini peserta didik akan belajar dalam kelompoknya dengan saling

membantu satu sama lain. Menurut (Sumarni & Mansuridin 2020) model kooperatif merupakan suatu model pembelajaran yang mana siswa belajar dalam kelompok-kelompok kecil yang memiliki tingkat kemampuan berbeda. Sejalan dengan pendapat diatas menurut Ngalimun (2015:230) “Model kooperatif adalah kegiatan pembelajaran dengan cara berkelompok untuk bekerja sama saling membantu mengkontruksi konsep, menyelesaikan persoalan”.

Model pembelajaran kooperatif memiliki beberapa tipe, salah satunya adalah *Group Investigation*. Menurut Narudin (dalam Aris, 2014) menyatakan bahwa *Group Investigation* merupakan salah satu bentuk model pembelajaran kooperatif yang menekankan pada partisipasi dan aktifitas peserta didik untuk mencari sendiri materi (informasi) pelajaran yang akan dipelajari melalui bahan-bahan yang tersedia.

Menurut Istarani (2011:96) kelebihan model koperatif tipe *Group Investigation* adalah:

- (1) Dapat memadukan antara peserta didik yang berbeda kemampuan melalui kelompok yang heterogen,
- (2) Melatih peserta didik untuk meningkatkan kerjasama dalam kelompok,
- (3) Melatih peserta didik untuk bertanggung jawab,
- (4) Peserta didik dilatih untuk menemukan hal-hal baru,
- (5) Melatih peserta didik untuk mengeluarkan ide.

Sedangkan menurut Rusman (2014:22) kelebihan model kooperatif tipe *Group Investigation*, diantaranya sebagai berikut:

- 1) Dirancang untuk membantu terjadinya tanggung jawab ketika peserta didik mengikuti pembelajaran,
- 2) Berorientasi menuju pembentukan peserta didik menjadi manusia sosial,
- 3) Dapat mengembangkan kreativitas peserta didik, baik secara individu

maupun kelompok, 4) Memberikan kesempatan berkolaborasi dengan teman sebaya dalam bentuk diskusi kelompok untuk memecahkan suatu masalah, 5) Mengaktifkan peserta didik dalam proses pembelajaran yang diberikan guru sehingga dapat membangun pengetahuan peserta didik.

Menurut Sumarni (dalam Widyanto, 2017) menyatakan kelebihan model kooperatif tipe *Group Investigation* yaitu peserta didik cenderung berdiskusi dan menyumbangkan ide tertentu, peserta didik dapat belajar lebih aktif dan meningkatkan interaksi sosial mereka, peserta didik dapat berpartisipasi aktif dalam pembelajaran dan dapat meningkatkan prestasi belajar peserta didik.

Sejalan dengan pendapat diatas, (Shoimin 2016) juga mengemukakan pendapatnya tentang kelebihan model kooperatif tipe *Group Investigation*, diantaranya sebagai berikut: “a) Dalam proses belajarnya dapat bekerja secara bebas, (b) Memberi semangat untuk berinisiatif, kreatif dan aktif, (c) Rasa percaya diri lebih meningkat, (d) Dapat belajar untuk memecahkan dan menangani suatu masalah, (e) Mengembangkan antusias dan rasa pada fisik”.

Sedangkan menurut Slavin (2005:29-30) kelebihan model kooperatif tipe *Group Investigation* yaitu:

Model ini mampu membuat peserta didik untuk berfikir tingkat tinggi, melatih peserta didik untuk menumbuhkan kemampuan berfikir mandiri, keterlibatan peserta didik secara aktif dapat dilihat mulai dari tahap pertama sampai tahap terakhir pembelajaran, dan pengaplikasian dari model ini peserta didik senang dan merasa menikmati proses belajarnya.

Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Group Investigation* diatas dibuktikan oleh peneliti terdahulu yakni oleh Bakar.Y, Reinita dan Mansurdin dalam penelitian yang berjudul : Pembelajaran PKn dengan Pendekatan Kooperatif Learning tipe *Group Investigation* di kelas IV Sekolah Dasar menyimpulkan bahwa pembelajaran dengan tipe *Group Investigation* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran di Sekolah Dasar.

Selain dari penelitian Bakar.Y, Reinita dan Mansurdin, juga telah dilakukan penelitian oleh Wijaya, Mawardi, and Wardani 2018 tentang Upaya Peningkatan Hasil Belajar Menggunakan *Group Investigation* Pada Peserta didik Kelas 4 Sekolah Dasar dengan hasil penelitian “Pada pelaksanaan tindakan siklus I terjadi perubahan peningkatan hasil belajar kognitif setelah dilaksanakan tindakan pada siklus II. Dengan dilaksanakan tindakan menggunakan model *Group Investigation* pada pembelajaran IPA terjadi peningkatan hasil belajar psikomotor melalui pengamatan kerja sama peserta didik. Selain itu juga terjadi peningkatan hasil belajar afektif pada perilaku peserta didik.

Berdasarkan masalah yang telah dipaparkan diatas, penulis tertarik untuk memperbaiki hasil pembelajaran tematik terpadu peserta didik melalui penelitian tindakan kelas dengan judul **“Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Dalam Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model Kooperatif Tipe *Group Investigation* Di Kelas IV SDN 01 Sarilamak Lima Puluh Kota”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan diatas, maka rumusan masalah secara umum dalam penelitian ini adalah “Bagaimanakah peningkatan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran tematik terpadu menggunakan model kooperatif tipe *Group Investigation* di kelas IV SDN 01 Sarilamak Lima Puluh Kota”? Secara khusus rumusan masalah diatas dapat dirincikan sebagai berikut :

1. Bagaimanakah rencana pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu peserta didik menggunakan model kooperatif tipe *Group Investigation* di kelas IV SDN 01 Sarilamak Lima Puluh Kota?
2. Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu peserta didik menggunakan model kooperatif tipe *Group Investigation* di kelas IV SDN 01 Sarilamak Lima Puluh Kota?
3. Bagaimanakah hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran tematik terpadu menggunakan model kooperatif tipe *Group Investigation* di kelas IV SDN 01 Sarilamak Lima Puluh Kota?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini dilakukan secara umum adalah untuk mendeskripsikan peningkatan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran tematik terpadu menggunakan model kooperatif tipe *Group Investigation* di kelas IV SDN 01 Sarilamak Lima Puluh Kota. Sedangkan secara khusus, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan:

1. Rencana pelaksanaan pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran tematik terpadu menggunakan model kooperatif tipe *Group Investigation* di kelas IV SDN 01 Sarilamak Lima Puluh Kota.
2. Pelaksanaan pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran tematik terpadu menggunakan model kooperatif tipe *Group Investigation* di kelas IV SDN 01 Sarilamak Lima Puluh Kota.
3. Peningkatan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran tematik terpadu menggunakan model kooperatif tipe *Group Investigation* di kelas IV SDN 01 Sarilamak Lima Puluh Kota.

D. Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan beberapa manfaat sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada semua pihak, khususnya berkaitan dengan meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran tematik terpadu menggunakan model kooperatif tipe *Group Investigation* di kelas IV SDN 01 Sarilamak Lima Puluh Kota.

2. Secara Praktis

- a. Bagi penulis, agar menjadi pengalaman penulis mengimplementasikan model kooperatif tipe *Group Investigation* dalam pembelajaran tematik terpadu di Sekolah Dasar.
- b. Bagi peserta didik, untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran tematik terpadu menggunakan model kooperatif tipe *Group Investigation* di kelas IV SDN 01 Sarilamak Lima Puluh Kota.
- c. Bagi guru, agar dapat memberikan kontribusi dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran tematik terpadu menggunakan model kooperatif tipe *Group Investigation* di Sekolah Dasar.